

Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta

The Influence Of Attitudes, Subjective Norms And Behaviour Control Towards Entrepreneurial Intentions In Primary School Teacher Education Students, State University Of Jakarta

Isfanz Ainu Zillah
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Email: isfanzainuz777@gmail.com

Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M.
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Email: henryeryanto@unj.ac.id

Dr. Osly Usman, SE., Mbus.Syst.
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Email: oslyusman@unj.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of attitudes, subjective norms and behavioral control on entrepreneurial intentions in Primary School Teacher Education students, Faculty of Education, UNJ 2017. The research method used was a survey method with a descriptive approach, the population used was all teacher education students. Elementary School, Faculty of Education UNJ. The model in this study uses a path analysis model. The analytical technique used in this study uses SEM (Structural Equation Modeling) which is operated with the SmartPLS version 3.0 program for hypothesis testing. The analysis technique carried out in PLS includes three stages, namely external model analysis, internal model analysis, and hypothesis testing. The results obtained are attitudes have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, subjective norms have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, behavioral control has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, and attitudes, subjective norms and behavioral controls have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions.

Keywords: *attitude, subjective norm, behavioral control, entrepreneurial intention*

ABSTRAK

Isfanz AINU Zillah, 1709617088, Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ 2017, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ 2017. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei dengan Pendekatan deskriptif, populasi yang digunakan adalah semua mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ. Model dalam penelitian ini menggunakan model analisis jalur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) yang dioperasikan dengan program SmartPLS versi 3.0 untuk pengujian hipotesis. Teknik analisis yang dilakukan dalam PLS meliputi tiga tahap, yaitu analisis model luar, analisis model dalam, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, dan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha

Kata kunci: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, intensi berwirausaha

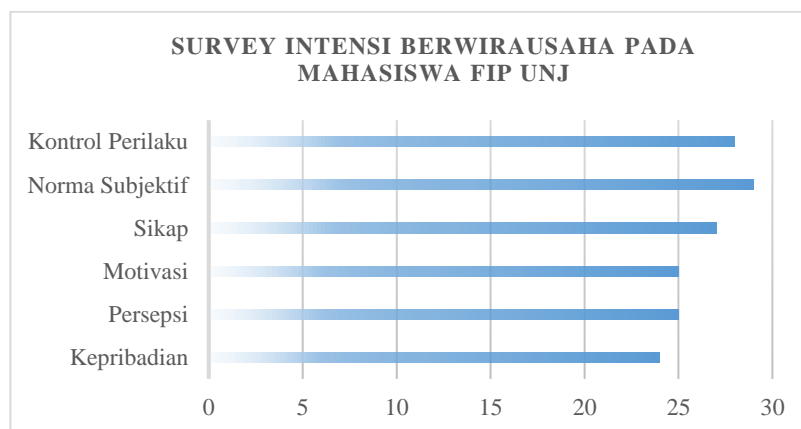
PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki lebih dari 200 ribu jiwa penduduk. Setiap tahunnya jumlah penduduk di Indonesia terus bertambah walaupun sudah banyak program pemerintah yang sudah direncanakan dan diterapkan untuk mengurangi kepadatan penduduk. Padatnya penduduk di Indonesia mengakibatkan ketidakmerataan persebaran penduduk. Semakin padatnya penduduk suatu negara, apabila tidak diimbangi dengan perekonomian yang stabil, maka akan timbul masalah kemiskinan. Persebaran penduduk yang tidak merata menyebabkan tingkat pengangguran akan terlihat tinggi hanya di satu wilayah saja.

Masalah pengangguran ialah masalah yang belum bisa diatasi secara menyeluruh oleh pemerintah Indonesia. Terlebih lagi, untuk tahun 2020 terjadi persebaran virus yang membuat jumlah pengangguran meningkat drastis. Sulitnya mencari pekerjaan baru di tahun 2020 dan banyaknya perusahaan yang gulung tikar, menyebabkan karyawan diberhentikan oleh perusahaan yang menimbulkan peningkatan jumlah pengangguran. Dari total usia kerja sebanyak 203,97 juta orang, persentase penduduk usia kerja yang terdampak dari adanya *Covid-19* adalah sebesar 14,28 persen dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia bertambah menjadi 7,07 persen per Agustus tahun 2020 (www.bps.go.id, 2020). Badan Perencanaan Pembangunan Nasional atau BAPPENAS juga memperkirakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia untuk tahun 2020 akan menjadi 11 juta orang penganggur (Kompas.com, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Chrismardani (2016) menjelaskan bahwa intensi untuk berwirausaha merupakan perilaku keterlibatan tinggi (*high involvement*), karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya (norma subjektif) dan mengukur kontrol berperilaku yang dirasakan.

Menindaklanjuti penelitian tersebut dan data yang ditemukan, peneliti telah melakukan pra-riset terkait persentasi faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada diri mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ. Adapun hasil yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Pra-Riset Penelitian
Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Peneliti melakukan pra-riset kepada 30 orang responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Pada Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi intensi berwirausaha adalah norma subjektif. Dari 30 responden, 29 orang menganggap bahwa norma subjektif dapat mempengaruhi diri mahasiswa untuk berwirausaha. Selain faktor norma subjektif, faktor lainnya yang memiliki pengaruh kuat ialah kontrol perilaku. Dari 30 mahasiswa, 28 diantaranya menunjukkan bahwa kontrol perilaku dapat mempengaruhi intensi berwirausahanya. Faktor sikap memiliki pengaruh yang cukup besar pula terhadap intensi berwirausaha pada FIP UNJ yaitu sebesar 27 orang menganggap faktor sikap dapat mempengaruhi intensi berwirausahanya. Sedangkan faktor yang dianggap lemah ialah faktor kepribadian, persepsi dan motivasi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pra-riset yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Angkatan 2017”.

TINJAUAN LITERATUR

Sikap

Sikap berkecenderungan untuk membuat evaluasi positif atau negatif dalam kasus atau entitas yang tepat (DINC & BUDIC, 2016). Selain itu Utami (2017) berkaitan dengan *Theory of Planned Behaviour* menyatakan pula bahwa sikap terhadap perilaku adalah evaluasi positif ataupun negatif dari kinerja individu pada perilaku tertentu. Sikap berkaitan dengan objek atau target umum (Martin & Ajzen, 2011). Sikap juga didefinisikan sebagai kecenderungan yang dipelajari untuk merespon atas suatu objek atau kelas objek secara konsisten, baik dalam keadaan rasa suka maupun tidak suka (Santy et al., 2017). Hal ini sependapat dengan pendapat dari Putra & Juniariani (2018) yang mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap adalah perilaku/tindakan seorang individu dalam memberikan reaksi atau respon kepada objek yang dihadapinya.

Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*) (Suleman et al., 2020). Norma Subjektif biasanya diukur dengan menanyakan partisipan sejauh mana mereka berpikir. Anggota keluarga, teman dan rekan kerja, mendukung mereka untuk tertarik pada aktivitas berwirausaha (DINC & BUDIC, 2016). Norma subjektif bisa mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi eksternal berupa dukungan lingkungan, baik keluarga, teman, dosen maupun para pengusaha sukses (Hartono & Puspitowati, 2019).

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa norma subjektif adalah pandangan, dukungan ataupun kepercayaan individu dalam beraktivitas, yang didapatkan dari diri individu itu sendiri maupun dukungan atau keyakinan dari orang-orang sekitarnya seperti teman, keluarga, rekan kerja, dosen, pengusaha-pengusaha sukses dan orang-orang yang dianggap penting, yang dapat mempengaruhi tindakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu hal yang dihadapi.

Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan perilaku dan sejumlah pengendalian seseorang atas pencapaian tujuan dari perilaku tersebut (Teo & Lee, 2010). Selain itu, kontrol perilaku yang dirasakan dianggap sebagai pengalaman cerminan masa lalu individu tersebut (Irwan, 2018). Kontrol perilaku mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan melalui perilaku dan asumsinya, untuk merefleksikan pengalaman masa lalu serta mengantisipasi rintangan demi rintangan (Utami, 2017).

Dari pendapat beberapa ahli yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol perilaku merupakan sebuah persepsi individu terhadap suatu hal yang dapat memudahkan ataupun menyulitkan individu dalam berperilaku.

Intensi Berwirausaha

Intensi adalah determinasi atau kondisi pikiran yang memandu fokus seseorang pada masalah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (DINC & BUDIC, 2016). Mirawati et al. (2016) menambahkan bahwa intensi adalah kesungguhan dari niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu.

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris (Suryana, 2012). Suryana menambahkan, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Sanawiri & Iqbal (2018) memperkuat pendapat di atas bahwa kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari.

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intensi berwirausaha adalah keinginan individu untuk menampilkan tingkah lakunya dalam melakukan tindakan berwirausaha dengan membuka bisnis baru ataupun menciptakan produk baru melalui peluang bisnis yang ada dan pengambilan risiko.

Kerangka Teori

Pengaruh Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha

Pratana dan Margunani menambahkan bahwa sikap berwirausaha yang masuk dalam faktor pribadi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi intensi. Apabila seseorang memiliki respon positif terhadap objek terkait kewirausahaan maka akan menumbuhkan intensi berwirausaha pada diri seseorang tersebut (Pratana & Margunani, 2019). Pendapat tersebut diperkuat oleh Hartono & Puspitowati (2019) yang menjelaskan bahwa semakin positif sikap yang dimiliki mahasiswa untuk berwirausaha, maka semakin tinggi tingkat intensinya untuk berwirausaha.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha

Norma subjektif adalah kepercayaan individu untuk mematuhi arahan atau saran dari orang-orang sekitar untuk berpartisipasi dalam aktivitas berwirausaha (Utami, 2017).

Norma subjektif merupakan keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut dalam aktivitas berwirausaha (Hartono & Puspitowati, 2019).

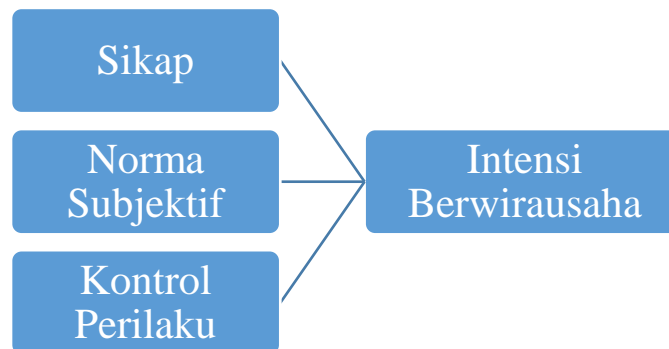
Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Berwirausaha

Kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku kewirausahaan (Sun et al., 2016). Kontrol keperilakuan dapat mempengaruhi perilaku secara langsung ataupun tidak langsung melalui intensi (Mirawati et al., 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh DINC & BUDIC (2016), jika perempuan memiliki kepercayaan tinggi mengenai sikap pribadi/sikapnya sendiri dan kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan perusahaan, intensi berwirausahanya akan meningkat.

Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Berwirausaha

Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku beli dan semakin besar kontrol keperilakuan yang dirasakannya, maka semakin kuat niat konsumen tersebut untuk melakukan pembelian yang dimaksud (Listyawati, 2017). Berdasarkan penelitian DINC & BUDIC (2016), norma subjektif berpengaruh positif terhadap sikap dan kontrol perilaku, tetapi tidak berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha.

Hipotesis



Gambar 2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara sikap dengan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi PGSD UNJ angkatan 2017
- H₂ : Terdapat pengaruh signifikan antara norma subjektif dengan intensi berwirausaha pada Program Studi PGSD UNJ angkatan 2017
- H₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara kontrol perilaku dengan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi PGSD UNJ angkatan 2017
- H₄ : Terdapat pengaruh signifikan antara sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dengan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi PGSD UNJ angkatan 2017

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Nurdin & Hartati, 2019). Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Yusuf (2016) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian kali ini ialah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dimana mahasiswa Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ angkatan 2017 yang dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan populasi terjangkau di atas, maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Dengan derajat 95% maka tingkat kesalahan adalah 5%, sehingga dapat ditentukan oleh peneliti bahwa syarat margin of error adalah 5% dengan memasukkannya ke dalam rumus dan didapatkan dari 269 mahasiswa PGSD UNJ menghasilkan 169 sampel.

Metode

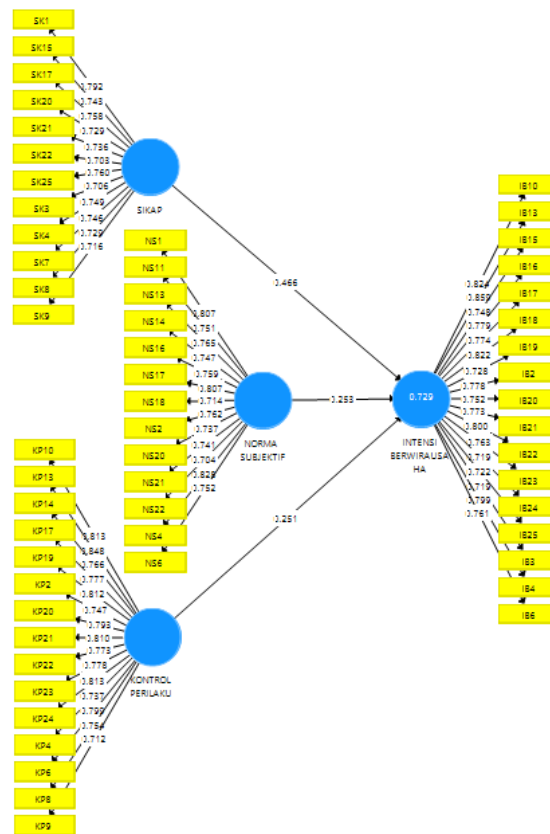
Pada penelitian kali ini, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan keadaan objek dan subjek penelitian, dapat

berupa sekelompok orang, suatu keadaan atau kondisi tertentu, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang berdasarkan fakta yang ada.

Alat ukur pada penelitian ini ialah kuesioner penelitian, data yang diperoleh merupakan jawaban dari mahasiswa Program Studi PGSD, FIP UNJ terhadap pernyataan yang diajukan.

Peneliti menggunakan model *Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM)* dalam penelitian kali ini dengan teknik *probability sampling* menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk semua variabel, meliputi variabel bebas (*independent*) yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu intensi berwirausaha (Y).

HASIL PEMBAHASAN



Gambar 3. Outer Model Penelitian

Convergent Validity

Table 1. Outer Loading Factor

| | INTENSI BERWIRSAUSAHA | KONTROL PERILAKU | NORMA SUBJEKTIF | SIKAP |
|------|--------------------------|---------------------|--------------------|-------|
| IB10 | 0.824 | | | |
| IB13 | 0.859 | | | |
| IB15 | 0.748 | | | |
| IB16 | 0.779 | | | |
| IB17 | 0.774 | | | |
| IB18 | 0.822 | | | |
| IB19 | 0.728 | | | |
| IB2 | 0.778 | | | |
| IB20 | 0.752 | | | |
| IB21 | 0.773 | | | |
| IB22 | 0.800 | | | |
| IB23 | 0.763 | | | |
| IB24 | 0.719 | | | |
| IB25 | 0.722 | | | |
| IB3 | 0.719 | | | |
| IB4 | 0.799 | | | |
| IB6 | 0.761 | | | |
| KP10 | | 0.813 | | |
| KP13 | | 0.848 | | |
| KP14 | | 0.766 | | |
| KP17 | | 0.777 | | |
| KP19 | | 0.812 | | |
| KP2 | | 0.747 | | |
| KP20 | | 0.793 | | |
| KP21 | | 0.810 | | |
| KP22 | | 0.773 | | |
| KP23 | | 0.778 | | |
| KP24 | | 0.813 | | |
| KP4 | | 0.737 | | |
| KP6 | | 0.799 | | |
| KP8 | | 0.754 | | |
| KP9 | | 0.712 | | |
| NS1 | | | 0.807 | |
| NS11 | | | 0.751 | |
| NS13 | | | 0.765 | |
| NS14 | | | 0.747 | |
| NS16 | | | 0.759 | |
| NS17 | | | 0.807 | |
| NS18 | | | 0.714 | |
| NS2 | | | 0.762 | |
| NS20 | | | 0.737 | |
| NS21 | | | 0.741 | |
| NS22 | | | 0.704 | |
| NS4 | | | 0.828 | |
| NS6 | | | 0.752 | |
| SK1 | | | | 0.792 |

| | | | | |
|------|--|--|--|-------|
| SK15 | | | | 0.743 |
| SK17 | | | | 0.758 |
| SK20 | | | | 0.729 |
| SK21 | | | | 0.736 |
| SK22 | | | | 0.703 |
| SK25 | | | | 0.760 |
| SK3 | | | | 0.706 |
| SK4 | | | | 0.749 |
| SK7 | | | | 0.746 |
| SK8 | | | | 0.729 |
| SK9 | | | | 0.716 |

Berdasarkan hasil *outer loading factor* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada konstruk variabel intensi berwirausaha (IB), sikap (SK), norma subjektif (NS) dan kontrol perilaku (KP) memiliki nilai > 0,7 yang mana memenuhi syarat validitas.

Composite Reliability

Tabel 2. Composite Reliability dan Average Variance Extracted

| | <i>Composite Reliability</i> | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> |
|-----------------------------|------------------------------|---|
| INTENSI BERWIRAUSAHA | 0.962 | 0.597 |
| KONTROL PERILAKU | 0.960 | 0.613 |
| NORMA SUBJEKTIF | 0.947 | 0.578 |
| SIKAP | 0.935 | 0.547 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Hasil uji *composite reliability* pada tabel di atas menunjukkan nilai *composite reliability* semua variabel memiliki nilai > 0,7 yang mana berarti semua konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Kemudian, untuk nilai AVE pada setiap variabel di penelitian ini cukup bervariasi. Nilai AVE pada variabel sikap adalah 0,547, norma subjektif 0,578, kontrol perilaku 0,613 dan intensi berwirausaha adalah 0,597, yang mana semua nilai AVE tersebut > 0,5. Berdasarkan tabel *composite reliability* dan AVE di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam variabel penelitian ini adalah reliabel.

Cronbach's Alpha

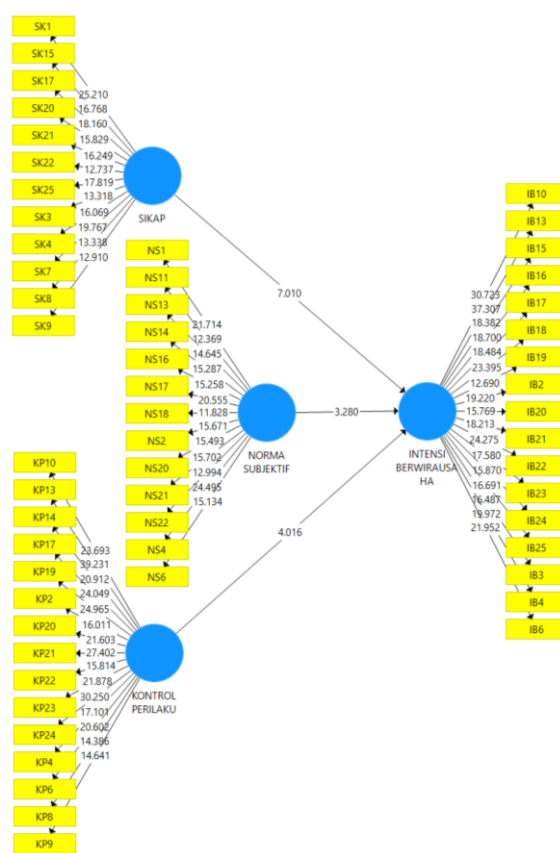
Tabel 3. Cronbach's Alpha

| | Cronbach's Alpha |
|----------------------|------------------|
| INTENSI BERWIRAUSAHA | 0.958 |
| KONTROL PERILAKU | 0.955 |
| NORMA SUBJEKTIF | 0.939 |
| SIKAP | 0.925 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Tabel di atas menunjukkan nilai *cronbach's Alpha* untuk variabel sikap adalah 0,925, norma subjektif 0.939, kontrol perilaku 0.955 dan intensi berwirausaha 0,958 yang mana keempat variabel tersebut memiliki nilai *cronbach's Alpha* > 0,7. Maka dapat dikatakan bahwa semua konstruk pada variabel penelitian ini valid.

Analisis Inner Model



Gambar 4. Inner Model Penelitian Bootstrapping

R-Square (R^2)

Tabel 4.14 R-Square (R^2)

| | R Square |
|------------------------------|----------|
| INTENSI BERWIRSAUSAHA | 0.729 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Berdasarkan tabel R-Square (R^2) di atas dapat dilihat bahwa nilai R-Square = 0.729, artinya kemampuan konstruk variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dalam menjelaskan konstruk intensi berwirausaha adalah sebesar 0,729 atau 72,9% (kuat).

F-Square (f^2)

Tabel 4.15 F-Square (f^2)

| | INTENSI BERWIRSAUSAHA | KONTROL PERILAKU | NORMA SUBJEKTIF | SIKAP |
|------------------------------|-----------------------|------------------|-----------------|-------|
| INTENSI BERWIRSAUSAHA | | | | |
| KONTROL PERILAKU | 0.120 | | | |
| NORMA SUBJEKTIF | 0.150 | | | |
| SIKAP | 0.338 | | | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Dari tabel *f-square* di atas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara konstruk variabel sikap dengan konstruk intensi berwirausaha sebesar 0,338 yang berarti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang (*moderate*), pengaruh antara konstruk variabel norma subjektif dengan konstruk variabel intensi berwirausaha sebesar 0,150 yang berarti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang (*moderate*) dan pengaruh antara konstruk variabel kontrol perilaku dengan konstruk variabel intensi berwirausaha sebesar 0,120 yang berarti bahwa keduanya memiliki hubungan yang lemah.

Variance Inflation Factor (VIF)

Tabel 4.16 Variance Inflation Factor (VIF)

| Variabel | VIF | Variabel | VIF | Variabel | VIF | Variabel | VIF |
|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|
| IB10 | 7.376 | KP10 | 8.439 | NS1 | 5.464 | SK1 | 4.772 |
| IB13 | 8.090 | KP13 | 6.510 | NS11 | 3.555 | SK15 | 7.850 |
| IB15 | 5.491 | KP14 | 2.226 | NS13 | 4.186 | SK17 | 8.343 |
| IB16 | 8.020 | KP17 | 3.045 | NS14 | 8.330 | SK20 | 8.255 |
| IB17 | 8.050 | KP19 | 3.196 | NS16 | 4.370 | SK21 | 8.874 |
| IB18 | 9.793 | KP2 | 6.858 | NS17 | 7.460 | SK22 | 7.294 |
| IB19 | 4.612 | KP20 | 7.343 | NS18 | 4.408 | SK25 | 8.335 |
| IB2 | 7.646 | KP21 | 2.937 | NS2 | 8.853 | SK3 | 1.960 |
| IB20 | 7.552 | KP22 | 2.663 | NS20 | 7.838 | SK4 | 5.840 |
| IB21 | 5.668 | KP23 | 2.272 | NS21 | 3.726 | SK7 | 4.525 |
| IB22 | 6.061 | KP24 | 7.701 | NS22 | 7.285 | SK8 | 1.966 |
| IB23 | 5.656 | KP4 | 2.414 | NS4 | 8.463 | SK9 | 5.593 |
| IB24 | 4.801 | KP6 | 2.935 | NS6 | 4.647 | | |
| IB25 | 6.363 | KP8 | 4.560 | | | | |
| IB3 | 2.512 | KP9 | 2.542 | | | | |
| IB4 | 8.866 | | | | | | |
| IB6 | 2.381 | | | | | | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel sikap (SK), norma subjektif (NS), kontrol perilaku (KP) dan intensi berwirausaha (IB) memiliki nilai VIF < 10,0 yang artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model korelasi pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Path Coefficients

Tabel 4.17 Koefisien Jalur (Path Coefficient)

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|--------------|
| KONTROL PERILAKU -> INTENSI BERWIRAUSAHA | 0.251 | 0.254 | 0.062 | 4.016 | 0.000 |
| NORMA SUBJEKTIF -> INTENSI BERWIRAUSAHA | 0.253 | 0.252 | 0.077 | 3.280 | 0.001 |
| SIKAP -> INTENSI BERWIRAUSAHA | 0.466 | 0.468 | 0.067 | 7.010 | 0.000 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

H₁ : Sikap Berpengaruh Positif Terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji koefisien jalur (*path coefficient*) pada tabel di atas, variabel sikap berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha secara langsung dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0,466 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 7,01 dan nilai *p-values* yaitu 0,000 < 0,05, maka H₁ dalam penelitian ini diterima.

H₂ : Norma Subjektif Berpengaruh Positif Terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji koefisien jalur (*path coefficient*), variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha secara langsung dilihat dari *original sample* sebesar 0,253 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 3,280 dan nilai *p-values* yaitu 0,000 < 0,05, maka H₂ diterima.

H₃ : Kontrol Perilaku Berpengaruh Positif Terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji koefisien jalur (*path coefficient*), variabel kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha secara langsung dilihat dari *original sample* sebesar 0,251 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 4,061 dan nilai *p-values* yaitu 0,000 < 0,05, maka H₃ dalam penelitian ini diterima.

H₄ : Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Berpengaruh Positif Terhadap Intensi Berwirausaha

Menurut Wiyono & Ruyani (2019), untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai F atau F_{Hitung}. Apabila nilai F_{Hitung} > F_{Tabel} maka sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai nilai F_{Hitung} < F_{Tabel} maka sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Nilai pada F_{Hitung} bisa didapatkan dengan rumus $\frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k}$, sehingga untuk perhitungan nilai F adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{Hitung}} &= \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k} \\ &= \frac{0,729(161-3-1)}{(1-0,729)3} \\ &= 140,77 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa F_{Hitung} sebesar 140,77 > F_{Tabel} 2,66. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara empiris melalui deskripsi, pengolahan data statistik, interpretasi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara sikap terhadap intensi berwirausaha dengan nilai *original sample* sebesar 0,466 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 7,010. Hal ini menunjukkan semakin tinggi respon dan reaksi individu dalam menunjukkan sikapnya terhadap objek yang dihadapinya, maka akan semakin tinggi pula dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sebaliknya, apabila individu tidak merespon objek yang dihadapinya dengan baik, maka seseorang cenderung merasa tidak tertarik untuk memulai atau terjun ke dalam dunia wirausaha.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *original sample* sebesar 0,253 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 3,280. Hal ini berarti apabila tingkat keyakinan yang diberikan dari orang-orang disekitar (keluarga, teman, pengusaha-pengusaha sukses dan orang-orang yang di anggap penting) tinggi, maka dapat membantu individu untuk memulai berwirausaha. Sebaliknya, apabila keyakinan yang diberikan dari orang-orang disekitar individu rendah maka tingkat untuk memulai berwirausahanya juga rendah.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha, ditunjukkan dengan nilai *original sample* variabel kontrol perilaku yaitu sebesar *original sample* sebesar 0,251 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 4,061. Hal ini berarti semakin mudahnya individu mengontrol perilakunya, maka akan semakin mudah pula untuk memulai usaha.

Sebaliknya, apabila individu sulit mengontrol perilakunya, maka individu tersebut akan merasakan kesulitan dalam menjalankan usahanya sehingga tidak banyak yang berani menjadi wirausaha.

4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F_{Hitung} sebesar $140,77 > F_{Tabel} 2,66$. Hal ini berarti apabila semakin responsif sikap individu terhadap sebuah objek, kemudian semakin tinggi pengaruh keyakinan dari orang-orang sekitar dalam memulai usaha dan semakin mudahnya individu dalam mengontrol perilakunya, maka dapat membantu individu untuk memulai berwirausaha.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa intensi berwirausaha bukan hanya dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku saja, ada beberapa variabel yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seperti pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.
2. Jika peneliti lain ingin mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu. Dengan cara, menambah jumlah variabel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal itu dapat dilakukan agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrismardani, Y. (2016). Theory Of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Kompetensi Vol.10 No.1*, 28(3), 550–562. <http://www.dbpia.co.kr/Article/3031618>
- DINC, M. S., & BUDIC, S. (2016). The Impact of Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioural Control on Entrepreneurial Intentions of Women. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 9(17), 23–35. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2016.017.02>
- Hartono, J., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Attitude , Subjective Norms Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 234–241.
- Irwan. (2018). *KEARIFAN LOKAL DALAM PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA BERESIKO TINGGI*. Absolute Media.
- Kompas.com. (2020). *Bappenas Prediksi Jumlah Pengangguran Tahun Ini Capai 11 Juta Orang*. 27 Agustus. <https://money.kompas.com/read/2020/08/27/190600626/bappenas-prediksi-jumlah-pengangguran-tahun-ini-capai-11-juta-orang>
- Listyawati, I. H. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jbma*, 4(1), 57–68.
- Martin, F., & Ajzen, I. (2011). *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action* (illustrate). Taylor & Francis, 2011.
- Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK Di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1981–2010.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Media Sahabat Cendekia.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 537. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Putra, I. P. M. J. S., & Juniariani, N. M. R. (2018). Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Presepsian pada Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Akuntansi Vol.8 No.2*, 2(2), 227–249.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku

- Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>
- Suleman, D., Ali, H., Nusraningrum, D., & Ali, M. M. (2020). *Strategi Memenangkan Persaingan Bisnis Berbasis Perilaku Konsumen untuk Produk Fashion*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Sun, H., Lo, C. T., Liang, B., & Wong, Y. L. B. (2016). Engineering Students in Hong Kong. *The Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students in Hong Kong*, 1(1), 123–156.
- Suryana, Y. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (2nd ed.). Kencana.
- Teo, T., & Lee, C. B. (2010). Examining the efficacy of the theory of planned behavior (TPB) to understand pre-service teachers' intention to use technology. *ASCILITE 2010 - The Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education*, 968–972.
- Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior, Entrepreneurship education and Self-efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(2), 475–495.
- Wiyono, D., & Ruyani, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Pendekatan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Analysis. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.31104/jsab.v3i2.118>
- www.bps.go.id. (2020). *STATISTIK*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>
- Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.